

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Islam, penanaman akidah merupakan hal yang paling penting dan paling utama diajarkan kepada setiap manusia. Penanaman akidah tersebut diajarkan sejak masih kecil sampai sekarang. Walaupun sebenarnya akidah tersebut sudah tertanam sejak manusia masih dalam kandungan seorang ibu, akan tetapi akidah yang sudah ada tersebut perlu dikembangkan lagi yaitu melalui penanaman akidah.

Sebagaimana diketahui, penanaman akidah mencakup beberapa materi yang diajarkan dan beberapa metode yang digunakan dalam penanaman akidah tersebut. Secara umum materi akidah yang biasa diajarkan yaitu tentang rukun iman, tentang sifat dua puluh dan materi tentang asmaul husna. Adapun metode penanaman akidah yang biasa digunakan dalam penyampaian materi akidah yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode pemecahan masalah dan sebagainya.¹

Penanaman akidah di panti asuhan Harapan Mulia Mulia Marabahan Kabupaten Barito Kuala meliputi materi akidah dan metode yang diajarkan. Adapun materi akidah yang diajarkan terhadap anak-anak panti asuhan Harapan mulia yaitu materi tentang rukun iman, yaitu iman kepada Allah Swt. iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. iman kepada Malaikat Allah Swt. iman kepada Kitab Allah

¹Wawancara Pribadi dengan M Sabtu 18 April 2015, M merupakan Salah Satu Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

Swi. iman kepada hari kiamat dan iman kepada Qadha dan Qadar Allah Swi. Materi tersebut disampaikan pada saat kegiatan majelis ta'lim yang rutin dilaksanakan setiap malam Kamis untuk pengajian tauhid. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu setelah sholat maghrib sampai tiba waktu isya, yang bertempat di mesjid Al-Istiqamah dekat panti asuhan Harapan Mulia. Sedangkan metode penanaman akidah yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode konsultasi keagamaan.²

Selain itu, bentuk penanaman akidah terhadap anak-anak panti asuhan Harapan Mulia dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan. Di antara kegiatan keagamaan tersebut yaitu majelis ta'lim yang membahas tentang fiqih dan tasawuf, yang dilaksanakan setelah sholat maghrib sampai tiba waktu isya di mesjid Al-Istiqamah. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu setiap malam Senin untuk pengajian fiqih dan malam Rabu untuk pengajian tasawuf.

Kegiatan keagamaan lainnya yaitu yasinan, tahlilan, pembacaan do'a arwah, maulid habsyi, tadarus al-Qur'an, pembelajaran tajwid, belajar mengaji dan sebagainya. Mengenai tempat pelaksanaannya yaitu di mushalla panti asuhan.³

B. Saran-saran

Setelah mengemukakan kesimpulan di atas, penulis merasa perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

²Wawancara Pribadi dengan J Senin 13 April 2015. J merupakan Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

³Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015. R merupakan Salah Satu Pengasuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

1. Untuk memantapkan akidah Islam, baik untuk orang awam maupun orang terpelajar, maka hendaknya materi dan metode penanaman akidah disampaikan sejak masih anak-anak.
2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang penanaman akidah, penulis merasa banyak hal yang masih bisa diteliti lebih lanjut.